

Mandiri Investa Dana Utama

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 2,411.74

Tanggal Laporan
31-Agustus-2023

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
24-Mei-2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
17-September-2007

Total AUM
IDR 1,802.72 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (IDR.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000081007

Kode Bloomberg
MANUTAM : U

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3 3-5 >5
3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JAGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajem Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajem Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajem Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajem Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 40.87 Triliun (per 31 Agustus 2023).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang : 80% - 98%
Pasar Uang : 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas : 0% - 18%

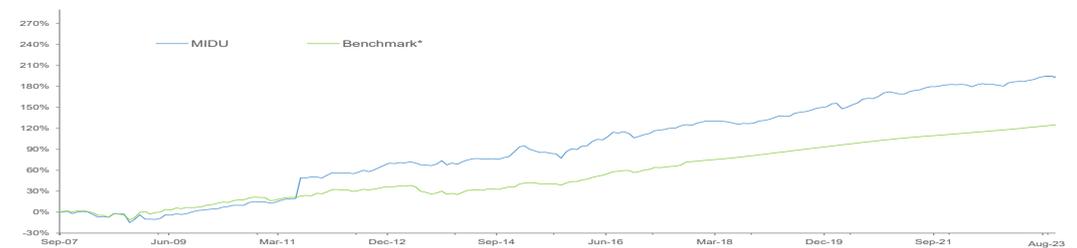
*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Obligasi : 96.20%
Deposito : 2.66%
Saham : 0.00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

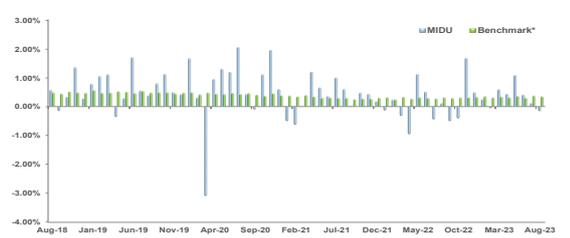


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra Sedaya Financial Tbk.	Obligasi	2.20%
Bumi Serpong Damai Tbk.	Obligasi	2.56%
Bussan Auto Finance Tbk.	Obligasi	3.30%
Marga Lingkar Jakarta	Obligasi	2.15%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	2.13%
Medco Energi Internasional Tbk.	Obligasi	2.97%
Pemerintah RI	Obligasi	55.71%
Profesional Telekomunikasi Indonesia	Obligasi	3.71%
Toyota Astra Financial Service	Obligasi	2.35%
Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	Obligasi	2.11%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 31 Agustus 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU	-0.15%	0.37%	2.48%	3.95%	11.89%	29.59%	2.67%	194.24%
Benchmark*	0.34%	1.01%	2.02%	3.93%	12.06%	25.36%	2.68%	125.01%

Kinerja Bulan Tertinggi (Juli 2011) 24.95%

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008) -12.52%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 24.95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja terendah -12.52% pada bulan Oktober 2008.

*Keterangan Benchmark:

Sejak bulan Oktober 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit 1 Bulan + 1%

Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% IGBI + 20% TD 1 Bulan

Sejak bulan Februari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% MSGBI + 50% IGBI

Sejak bulan November 2012 - Januari 2013 Benchmarknya adalah 50% IGBI + 50% IGBI

Sejak bulan September 2007 - Oktober 2012 Benchmarknya adalah IDMA

Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

ULASAN PASAR

Pasar obligasi global mengalami kejutan pada bulan Agustus 2023 karena imbal hasil US Treasury melonjak di atas 4,2% didorong oleh penurunan peringkat utang AS oleh Fitch Ratings, penyesuaian yield curve control oleh Bank of Japan, dan pernyataan hawkish The Fed dalam simposium Jackson Hole. Fitch Ratings menurunkan peringkat utang AS karena persetujuan plafon utang pada Mei 2023 yang memungkinkan pemerintah AS dapat menerbitkan obligasi lebih banyak. Jepang sebelumnya menerapkan yield curve control (0% - 0,5%) selama beberapa waktu untuk mendorong inflasi hingga 2%. Akhir-akhir ini Bank of Japan telah mengubah kebijakannya dengan membiarkan yield dari obligasi pemerintah Jepang bertenor 10 tahun naik di atas 0,5% hingga 1% karena inflasi yang stabil di atas 3%. Yang terakhir adalah dari The Fed yang mempertahankan kebijakan hawkish karena pasar tenaga kerja yang kuat selama musim panas. Kombinasi tersebut membuat imbal hasil US Treasury dan Surat Utang Negara RI (SUN) meningkat signifikan pada Agustus 2023. Imbal hasil US Treasury mencapai 4,4% dari sebelumnya 4% dan imbal hasil SUN 10-tahun naik menjadi 6,7% dari sebelumnya 6,2%. Namun, lonjakan tersebut tidak berlangsung lama karena inflasi PCE AS berada pada level rendah seperti perkiraan dan pasar tenaga kerja AS melemah. Bank Indonesia memperkenalkan SRBI (Sertifikat Rupiah Bank Indonesia) untuk menarik arus dana asing dan mengoptimalkan obligasi pemerintah yang dimiliki BI. Hal ini menandakan likuiditas perbankan untuk sementara waktu masih mencukupi karena perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan kas internal dibandingkan pinjaman bank. Oleh karena itu, kami melihat imbal hasil obligasi dapat dipertahankan stabil hingga beberapa bulan ke depan.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id